ANALISIS PENGGUNAAN KOSAKATA SERAPAN DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII

Nurun Nisa dan Muhammad Saleh
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
nurunnisab29@gmail.com

INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
https://ojs.unm.ac.id/indonesia

Abstract: **Analysis of the Use of Absorbed Vocabulary in Indonesian Language Textbook Class VII.** This study aims to identify the form of vocabulary and types of absorption vocabulary used in textbooks. The type of research used is qualitative research by describing qualitative descriptive data. The data source of this research is Indonesian Class VII Textbook. Data collection techniques were carried out using reading techniques, note-taking techniques and inventory. The research instrument consisted of the main instrument, namely the researcher and the observation guide table. The results showed that absorption vocabulary in Indonesian textbooks for grade VII, based on absorption vocabulary in the form of adoption, adaptation and hybridization, types of absorption vocabulary were categorized as nouns, adjectives and verbs, there were several findings of absorption vocabulary from foreign and regional languages in Indonesia. Indonesian textbook for class VII. The use of vocabulary and regions tends to be more positioned as objects and in sentences in Indonesian class VII textbooks.

Keywords: vocabulary, absorption, textbook

Abstrak: Analisis Penggunaan Kosakata Serapan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kosakata dan jenis kosakata serapan yang digunakan dalam buku teks. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pemaparan data deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan degan menggunakan teknik baca, teknink catat dan inventarisasi. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen utama yakni peneliti dan tebel panduan observasi. Hasil penelitian menunjukkan kosakata serapan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII, berdasarkan kosakata serapan secara bentuk adopsi, adaptasi dan penghibridan, jenis kosakata serapan berkategori kata benda, kata sifat dan kata kerja, terdapat beberapa temuan kosakata serapan yang berasal dari bahasa asing dan daerah dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII. Penggunaan kosakata asing dan daerah cenderung lebih berposisi sebagai objek dan keterangan dalam kalimat pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII.

Kata kunci: kosatakata, serapan, buku teks

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terjadi antara kelompok masyarakat dengan budaya yang berbeda. Bahasa memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia dan hampir semua kegiatan manusia memerlukan bantuan bahasa. Hal ini menyebabkan perkembangan dan perubahan pada bahasa Indonesia lebih beragam karena adanya kosakata tertentu yang diserap dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

Berdasarkan bahasa asal, kata serapan terbagi menjadi dua macam yaitu kata serapan dari bahasa asing dan dari bahasa daerah. Adapun peranan kata serapan dalam bahasa Indonesia yaitu untuk membuktikan adanya kontak dan hubungan antarbahasa sehingga timbulnya penyerapan bahasa dari bahasa asing dan bahasa daerah kedalam bahasa Indonesia. Penyerapan juga dapat diartikan sebagai pengambilan unsur dari bahasa asing dan daerah kedalam bahasa Indonesia kemudian dibakukan dan digunakan secara resmi oleh pemakai bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan adanya kontak budaya dengan kontak kebahasaan. Yang berasal dari bahasa asing dan daerah dimana penyerapan ini berfungsi untuk memperkaya ragam kosakata bahasa Indonesia dan penggunaannya semakin berkembang,dan memberikan pengetahuan lebih tentang kosakata serapan kepada pemakai bahasa Indonesia.

Kosakata serapan adalah kosakata yang diambil dari bahasa asing atau daerah untuk diintegrasikan kedalam bahasa Indonesia. Kosakata yang diserap dari bahasa daerah dan bahasa asing kemudian mengalami transformasi akibat penyesuaian kaidah kebahasaan dari bahasa penyerap. Kata serapan sendiri telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia dan telah dipakai luas oleh masyarakat dalam percakapan sehari-hari. Dalam proses penyerapan bahasa akan timbul perubahan kata. Sebab, tidak ada proses penyerapan yang terjadi secara utuh (Ginting, 2018). Proses penyerapan terjadi dengan beberapa penyesuaian, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia tidak hanya berasal dari bahasa murni asli bahasa Indonesia melainkan juga dalam hal kosakata. Unsur-unsur asing telah menambah jumlah kosakata dalam bahasa Indonesia. Kata-kata atau istilah asing yang masuk dan diserap ke dalam Bahasa disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia atau masih sesuai dengan kata aslinya disebut kata serapan. Ginting, (2018) menguraikan bahwa perkembangan kosakata serapan yang diserap secara utuh dengan penyusuaian-penyusuaian yang ternyata tidak lepas dari permasalahan analogi dan anomali bahasa. Selanjutnya, Dara (2018) menyatakan bahwa proses penyerapan kosakata dapat terjadi karena tidak ada satu bahasa yang telah memiliki kosakata yang lengkap dan tidak memerlukan ungkapan untuk gagasan.

Buku teks pelajaran adalah salah satu media pembelajaran yang wajib digunakan di sekolah. Sebagai salah satu media pembelajaran, buku teks pelajaran diharapkan mampu meningkatkan cabang ilmu pengetahuan bagi siswa. Buku teks memiliki beberapa fungsi, salah satu fungsinya adalah sebagai bahan referensi atau bahan rujukan bagi siswa. Buku teks adalah salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran di sekolah, dalam hal ini kualitas buku teks pelajaran dapat dijadikan sumber pembelajaran untuk menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Buku teks memiliki peranan penting dalam pembelajaran dan membantu agar siswa belajar secara mandiri, selain itu, buku teks dapat dijadikan sumber pembelajaran untuk menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran (Asri, 2017). Dalam hal ini, kualitas buku teks pelajaran dijadikan sebagai sumber pembelajaran untuk menentukan hasil tujuan pembelajaran. Misalnya buku teks bahasa Indonesia. Buku teks bahasa Indonesia merupakan buku pelajaran yang berisi materi berupa fakta, prinsip, konsep, dan prosedur. Di dalam buku teks bahasa Indonesia juga terdapat penggunaan kosakata serapan di dalamnya.

Pada buku teks bahasa Indonesia juga banyak menggunakan istilah kosakata serapan dalam penulisannya. Dengan demikian, peneliti ingin menelusuri bentuk dan jenis kosakata serapan yang terdapat dalam buku teks tersebut. Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia telah menyerap unsur bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Penyerapan kosakata terjadi karena digunakan cocok dan bercorak internasional. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan contoh penggunaan kosakata serapan didalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII adalah ”

Wajah ayah *tipikal* Batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar". Kata "Tipikal" ini merupakan kosakata serapan yang diadaptasi dari Bahasa Inggris, Typical. Setelah diserap dan terintegrasi dalam bahasa Indonesia,kata tersebut diubah penulisan ejaan sesuai ejaan bahasa Indonesia yaitu "Tipikal" yang memiliki arti khas. Selanjutnya, Contoh lain yaitu "Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang *speklakuler*. Kata "Spektakuler" ini merupakan kata serapan yang diadaptasi dari Bahasa Inggris "Spectakuler" Setelah diserap dan terintegrasi dalam Bahasa Indonesia, bentuk dan makna kata asing tersebut disesuiakan dengan kaidah bahasa Bahasa Indonesia , yaitu " Spektakuler" yang memiliki arti menarik perhatian".

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Yuliana (2013) dengan judul"Analisis Pemakaian Kata Serapan Dan Istilah Asing Dalam Artikel Opini Harian Kompas" Kemudian Penelitian juga pernah dilakukan oleh Meysitta (2018) yang berjudul "Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing dalam Kamus KBBI" Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Widyanti (2018) yang berjudul "Penggunaan Kosakata Asing dan Serapan dalam Teks Berita Olahraga Koran Harian Jawa Pos Edisi Agustus – September 2018" Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian Yuliana (2013), Meysitta (2018) dan Widyanti (2018). Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama meneliti pada kosakata serapan, perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti Analisis Penggunaan Kosakata Serapan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII. Berdasarkan uraian tersebut penggunaan kosakata serapan dalam buku teks Bahasa Indonesia perlu ditelaah lebih lanjut. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis keberadaan kosakata serapan dalam buku teks bahasa Indonesia. Buku teks merupakan pedoman bagi proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pemaparan data deskriptif sebab tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan data dengan cara menganalisis data berupa kata serapan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII. Penelitian ini dilangsungkan pada bulan November hingga Desember di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Fokus penelitian ini adalah analisis penggunaan kosakata serapan dengan menggunakan metode konten (*content analysis*). Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang terdiri atas 8 bab, dan 306 halaman, Edisi Revisi 2017.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni mencari data berupa kosakata serapan yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia, untuk memudahkan pengumpulan data peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik baca, teknik catat dan inventarisasi. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka data tersebut diolah melalui tahap identifikasi, klasifikasi, eksplanasi dan simpulan.

HASIL

1. Kosakata Serapan Berdasarakan Bentuk Kata

Bentuk penyerapan kosakata asing dan daerah yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu: bentuk adopsi, adaptasi dan penghibridan. Adapun kosakata serapan berdasarkan bentuk kata sebagai berikut:

a. Kosakata Serapan Berbentuk Adopsi

Kosakata serapan asing dan daerah berbentuk adopsi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII sebanyak tiga kosakata. Kosakata serapan secara adopsi merupakan penyerapan bahasa asing dan daerah secara keseluruhan tanpa perubahan kata. Adapun kosakata serapan berbentuk adopsi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 1. Menyibak *Ilmu* dalam Laporan Hasil Observasi (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 121).

Kosakata *Ilmu* diikuti kata sebelumnya "Menyibak" yang bermakna memisahkan. Kosakata *ilmu* yang berasal dari bahasa Arab yaitu علم yang bermakna pengetahuan tentang suatu bidang. Kosakata serapan berbentuk adopsi diambil secara keseluruhan tanpa mengubah kata dan ejaan bahasa Indonesia. Kalimat tersebut menunjukkan makna memsisahkan pengetahuan.

Data 2. *Aroma* gorengan tempe merambah semua ruangan (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 30).

Kosakata *aroma* diikuti kata selanjutnya "gorengan" yang bermakna makanan yang digoreng. Kosakata aroma yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Aroma* yang bermakna bau. Kosakata serapan berbentuk adopsi diambil secara keseluruhan tanpa mengubah kata dan ejaan bahasa Indonesia. Kalimat tersebut menunjukkan bau pada suatu makanan yang telah digoreng.

Data 3. Jika berupa *artikel*, catat nama pengarang, nama media, tanggal terbit (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 277).

Kosakata a*rtikel* diikuti kata sebelumnya "berupa" yang bermakna sesuatu nyata. Kosakata artikel yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Artikel* yang bermakna bacaan. Kosakata serapan berbentuk adopsi diambil secara keseluruhan tanpa mengubah kata dan ejaan bahasa Indonesia. Kalimat tersebut menunjukkan suatu bacaan.

b. Kosakata Serapan Berbentuk Adaptasi

Kosakata serapan asing dan daerah berbentuk adaptasi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII sebanyak tiga kosakata. Kosakata serapan secara adaptasi adalah proses pemungutan kosakata dengan menyesuaikan ciri kepribadian bahasa Indonesia. Secara karakteristik kosakata serapan berbentuk adaptasi yakni serapan kosakata asing dan daerah yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, yaitu kaidah ejaan, pembentukan kata, dan kalimat, tetapi ejaan dan penulisannya disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia. Adapun kosakata serapan berbentuk adaptasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 4. Seniman serba bisa itu juga menulis *naskah* dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 15).

Kosakata *naskah* diikuti kata sebelumnya "menulis" yang berarti membuat tulisan. Kosakata naskah yang berasal dari bahasa Arab yaitu *naskhatun* yang bermakna secarik kertas. Kosakata serapan secara adaptasi mengubah kosakata *naskhatun* menjadi kosakata naskah ke dalam ejaan bahasa Indonesia yang bermakna selembaran kertas.

Data 5. Apalagi trend 90-an ke sini, di tengah depresi ekonomi dunia dan ancaman '*kiamat* kian dekat', sosok protagonist banyak muncul dalam konsep anti-hero (halaman 287).

Kosakata *kiamat* diikuti kata selanjutnya "kian dekat" yang bermakna semakin mendekat. Kosakata kiamat yang berasal dari bahasa Arab yaitu يوم القيامة yang bermakna hari akhir zaman. Kosakata serapan berbentuk adopsi diambil secara keseluruhan tanpa mengubah kata dan ejaan bahasa Indonesia. Kalimat tersebut menunjukkan hari akhir zaman semakin dekat.

Data 6. Biodata *Akun* Facebook : - (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 301).

Kosakata *akun* diikuti kata selanjutnya "Facebook" yang berarti salah satu sosial media. Kosakata akun yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Account* yang bermakna kumpulan catatan transaksi keuangan. Kosakata serapan secara adaptasi mengubah kosakata *Account* menjadi kosakata akun ke dalam ejaan bahasa Indonesia yang bermakna kumpulan catatan transaksi keuangan

c. Kosakata Serapan Berbentuk Penghibridan

Kosakata serapan asing dan daerah berbentuk penghibridan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII sebanyak tiga kosakata. Kosakata serapan secara penghibridan menurut Widyanti, (2018) adalah kata kompleks yang bagian penggunaanya berasal dari bahasa-bahasa yang asalnya berbeda. Terdapat dua jenis bentuk hibrida, yang pertama hibrida dengan bentuk dasar bahasa Indonesia dan berimbuhan bahasa asing, dan kedua hibrida dengan bentuk dasar bahasa asing dan berimbuhan bahasa Indonesia. Penggunaan bentuk hibrida lebih baik menggunakan imbuhan bahasa Indonesia karena cara pengucapannya lebih sesuai dengan karakteristik bahasa Indonesia. Adapun kosakata serapan berbentuk penghibridan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 7. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 3).

Kosakata *menyaksikan* diikuti kata sebelumnya "seakan tersihir kita" yang berarti secara tidak langsung terkena sihir. Kosakata serapan *saksi* yang berasal dari bahasa Sanskerta. Kosakata *menyaksikan* memiliki dasar asing yaitu *Saksi* yang bermakna orang yang melihat langsung, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi *saksi*. Kosakata serapan secara peghibridan memberikan imbuhan Indonesia "me" dan "kan" yang bermakna menjadi saksi.

Data 8. Erwin Gutawa mengaransemen lagulagu Betawi Dengan syahdu (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 15).

Kosakata *mengaransemen* diikuti kata sebelumnya "Erwin Gutawa" yang berarti nama seseorang. Kosakata serapan *aransemen* yang berasal dari bahasa Sanskerta. Kosakata *mengaransemen* memiliki dasar asing yaitu *arrangement* yang bermakna komposisi, kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi *aransemen*. Kosakata serapan secara peghibridan memberikan imbuhan Indonesia "me" yang bermakna membuat aransemen.

Data 9. *Profesinya* sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 5).

Kosakata *profesinya* diikuti kata selanjutnya "sebagai guru" yang berarti sebagai seorang guru. Kosakata serapan *profesi* yang berasal dari bahasa Inggris. Kosakata *profesinya* memiliki dasar asing yaitu *profession* yang bermakna pekerjaan, kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi *profesi*. Kosakata serapan secara peghibridan memberikan imbuhan Indonesia "nya" yang bermakna (kepemilikan) pekerjaannya.

2. Deskripsi Kosakata Serapan Berdasarakan Jenis Kata

Penyerapan kosakata asing dan daerah yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu kata benda, kata sifat dan kata kerja. Adapun kosakata serapan berdasarkan jenis kata sebagai berikut.

a. Kosakata Serapan Berkategori Kata Benda

Kosakata serapan asing dan daerah berkategori kata benda dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII sebanyak tiga kosakata. Kata benda (nomina) adalah nama dari semua benda dan segala sesuatu yang dibendakan. Kata benda dibedakan menjadi kata benda kongkret dan kata benda abstrak, secara ciri dan karakteristik adalah semua kata yang dapat diterangkan atau diperluas (Suryaman, 2013:1). Adapun kosakata serapan berkategori kata benda yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Data 10. Sekolah kebanggaanku ini mempunyai *fasilitas* yang lengkap. Sekolahku sangat asri dan nyaman (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 28).

Kosakata *fasilitas* diikuti selanjutkan dengan kata "yang lengkap" berarti suatu alat/benda yang keseluruhan ada. Kosakata *fasilitas* berposisi sebagai kata benda yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *faciliteit* yang bermakna alat. Kalimat tersebut menunjukkan suatu lembaga pendidikan yang memiliki alat dan perlengkapan lengkap secara keseluruhan.

Data 11. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke *area* karang laut yang sungguh sangat indah (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 4).

Kosakata *area* diikuti selanjutkan dengan kata "karang laut yang sungguh sangat indah" yang berarti suatu tempat di laut yang indah untuk di dilihat. Kosakata area berposisi sebagai kata benda yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kawasan/tempat. Kalimat tersebut menunjukkan suatu kawasan atau tempat di laut yang indah untuk dipandangi.

Data 12. Jika berupa *artikel*, catat nama pengarang, nama media, tanggal terbit (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 277).

Kosakata *artikel* diikuti kata sebelumnya "berupa" dan di lanjutkan dengan kata "catat nama pengarang, nama media, tanggal terbit" yang bermakna suatu informasi pada seseorang berupa penerbitan karya ilmiah. Kosakata artikel berposisi sebagai kata benda yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Artikel* yang bermakna bacaan. Kalimat tersebut menunjukkan suatu bacaan yang diterbitkan oleh seseorang dengan informasi-informasi yang ada.

b. Kosakata Serapan Berkategori Kata Sifat

Kosakata serapan asing dan daerah berkategori kata sifat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII sebanyak tiga kosakata. Kata sifat adalah kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. secara ciri dan karakteristik kata sifat dapat menerangkan kuantitas, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata yang berfungsi sebagai penjelas subjek (Suryaman, 2013:3). Adapun kosakata serapan berkategori kata sifat yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 13. Gerakan Tari pocopoco *Relative* mudah sekaligus menyehatkan (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 97).

Kosakata *Relatif* di lanjutkan dengan kata "mudah" yang bermakna gampang atau tidak sulit. Kosakata relatif berposisi sebagai kata sifat yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Relative* yang bermakna tidak mutlak. Kalimat tersebut menunjukkan suatu tarian yang bersifat tidak mutlak dan gampang serta menyehatkan tubuh.

Data 14. Kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara *abstrak* atau batiniah (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017halaman 298).

Kosakata *abstrak* diikuti kata sebelumnya "secara" yang bermakna alur dan lanjutkan dengan kata "atau batiniah" yang bermakna sesuatu yang batin. Kosakata abstrak berposisi sebagai kata sifat yang berasal dari bahasa Latin yaitu *Abstractus* yang bermakna maya. Kalimat tersebut menunjukkan suatu secara maya atau secara tak nyata.

Data 15. Lebah ada yang bersifat *agresif* dan ada yang tidak *agresif* (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 150).

Kosakata *agresif* diikuti kata sesbelumnya "bersifat" yang bermakna sesuatu yang memiliki sifat. Kosakata agresif berposisi sebagai kata sifat yang berasal dari bahasa Latin yaitu *Agresi* yang bermakna bergairah. Kalimat tersebut menunjukkan suatu hewan ada yang memiliki sifat yang agresif dan tidak agresif.

c. Kosakata serapan berkategori kata kerja

Kosakata serapan asing dan daerah berkategori kata kerja dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII sebanyak tiga kosakata.

Kata kerja (verba) adalah kata-kata yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan, proses, gerak, keadaan atau terjadinya sesuatu. Verba menduduki fungsi sebagai predikat dalam kalimat. Secara karakteristik ciri kata kerja dalam bahasa Indonesia adalah kata tersebut dapat diperluas dengan kelompok kata dengan + kata sifat atau dengan + kata benda. (Suryaman, 2013:2). Adapun kosakata serapan berkategori kata kerja yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 16. Erwin Gutawa meng*aransemen* lagu-lagu Betawi Dengan syahdu (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 15).

Kosakata *aransemen* diikuti kata selanjutnya "lagu-lagu" yang bermakna sebuah nyanyian. Kosakata aransemen berposisi sebagai kata kerja yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Arrangement* yang bermakna komposisi. Kalimat tersebut menunjukkan suatu nyanyian yang dikompisisi.

Data 17. Seakan tersihir kita meny***aksi***kan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 3).

Kosakata *aksi* diikuti kata selanjutnya "secara perlahan" yang bermakna dengan cara lambat. Kosakata aksi berposisi sebagai kata kerja yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Actie* yang bermakna gerakan. Kalimat tersebut menunjukkan gerakan dengan cara lambat.

Data 18. Misai dapat men*deteksi* perubahan angin yang amat kecil (Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Edisi Revisi, 2017: 143).

Kosakata *deteksi* diikuti kata selanjutnya "perubahan angin" yang bermakna peralihan pergantian gerakan usiswa. Kosakata deteksi berposisi sebagai kata kerja yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Detection* yang bermakna penemuan. Kalimat tersebut menunjukkan seseorang dapat mengetahui peralihan gerakan usiswa.

PEMBAHASAN

Bentuk kosakata serapan dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII terbagi atas tiga aspek yaitu, adopsi, adaptasi, dan penghibridan yang berasal dari kata asing dan daerah. Kosakata serapan secara adopsi merupakan pungutan kosakata dari bahasa daerah atau bahasa asing secara utuh, seperti pada kosakata *film* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *film* yang bermakna sinema, kosakata serapan yang berbentuk adopsi diambil secara keseluruhan tanpa mengubah kata dan ejaan bahasa Indonesia. Kosakata serapan secara adaptasi adalah proses pemungutan kosakata dengan menyesuaikan ciri kepribadian bahasa Indonesia, seperti pada kosakata *naskah* yang berasal dari bahasa Arab yaitu *nashkatun* yang bermakna secarik kertas, kosakata serapan berbentuk adaptasi disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Kosakata serapan secara hibrida adalah kata kompleks yang bagian penggunaanya berasal dari bahasa-bahasa yang asalnya berbeda, seperti pada kosakata serapan *mendeteksi* secara peghibridan memberikan imbuhan Indonesia "me" yang bermakna sedang melakukan deteksi. Kosakata *mendeteksi* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki dasar asing yaitu *detection* yang bermakna penemuan, kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi *deteksi*. Kosakata serapan berbentuk adaptasi atau proses pemungutan kata dengan menyesuaikan ciri kepribadian bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, kosakata serapan berdasarkan bentuk kata teori yang dikemukakan oleh Widyanti (2018) yang mengungkapkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan: 1) penggunaan kosakata asing dalam teks berita olahraga koran harian Jawa Pos edisi Agustus-September 2018, berupa akar, gabungan kata, afiks asing, frasa, dan afiks Indonesia. Penggunaan kosakata asing dalam kalimat cenderung berposisi sebagai objek dan keterangan dalam kalimat. Objek digunakan untuk memperjelas makna kalimat dan membentuk suatu kesatuan pikiran yang utuh dalam sebuah kalimat. Sedangkan penggunaan kata keterangan sebagai penunjuk dan penjelasan kata yang mendahuluinya maupun yang diikutinya. 2) penggunaan kosakata serapan dalam teks berita olahraga

koran harian Jawa Pos edisi Agustus-September 2018, berupa proses penyerapan secara adopsi, adaptasi, terjemahan, dan penghibridan. Penggunaan kosakata serapan cenderung berpotensi sebagai objek dalam kalimat.

Hasil analisis kosakata serapan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII, berdasarkan jenis kosakata serapan berkategori kata benda, kata sifat dan kata kerja yang berasal dari kata asing dan daerah. Kosakata berdasarkan jenis kata kerja atau kata verba merupakan kata-kata yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan, proses, gerak, keadaan atau terjadinya sesuatu, seperti pada kosakata *mencuci* berposisi sebagai kata kerja yang berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *Suci* yang bermakna basuh. Kosakata berdasarkan jenis kata benda yaitu semua kata yang dapat diterangkan atau diperluas dengan menambahkan yang+kata sifat atau yang sangat+kata sifat dibelakang kata tersebut, seperti pada kosakata *fasilitas* berposisi sebagai kata benda yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *faciliteit* yang bermakna alat. Kosakata berdasarkan jenis kata sifat yaitu kata-kata yang dapat diikuti dengan kata keterangan sekali serta dapat dibentuk menjadi kata ulang berimbuhan gabung se-nya seperti pada kosakata *bahagia* berposisi sebagai kata sifat yang berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Bhagya* yang bermakna gembira.

Berdasarkan hasil temuan Mutiadi dan Yulianti (2015) Adapun beberapa jenis kosakata bahasa asing dan daerah yang diserap ke dalam bahasa Indonesia berdasarkan jenis yaitu, jenis kata benda, kata sifat, kata bilangan,dan kata penghubung. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu penemuan empat jenis kosakata serapan bahasa asing dan daerah berdasarkan jenis kata yaitu kata benda, kata sifat, kata bilangan, dan kata penghubung. Sedangkan penelitian ini, kosakata serapan dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII berdasarkan jenis kata terdapat tiga jenis, yaitu, jenis kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Analisis kata serapan berdasarkan jenis kata tidak menggunakan serapan jenis kata bilangan dan kata penghubung. Kosakata serapan berdasarkan jenis kosakata yang berasal dari kata asing dan daerah banyak terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII. Banyaknya kosakata serapan dikarenakan penyesuaian kaidah bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan bentuk kata yaitu secara bentuk adopsi, adaptasi dan penghibridan, serta kosakata serapan berdasarkan jenis kata yaitu kata benda, kata kerja dan kata sifat. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bentuk penyerapan kosakata serapan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII bentuk adopsi, adaptasi dan penghibridan yang berasal dari kata asing dan daerah. Penggunaan kosakata asing cenderung berposisi sebagai objek dan keterangan dalam kalimat. Objek digunakan untuk memperjelas makna kalimat dan membentuk suatu kesatuan pikiran yang utuh dalam sebuah kalimat pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII.

Jenis kosakata serapan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII berkategori kata benda, berkategori kata sifat dan berkategori kata kerja. Penggunaan kosakata asing dan daerah dalam kalimat cenderung lebih berposisi sebagai objek dan keterangan dalam kalimat. Penggunaan kosakata serapan berdasarkan jenis kata lebih condong berpotensi sebagai objek yang melengkapi dalam kalimat pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII.

REFERENSI

Asri, A. S. 2017. Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, *3*(1), 70-82.

Ginting, A. 2018. Analisis Menulis Unsur Serapan oleh Mahasiswa PGSD Semester IV Kelas II. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, *8*(1), 25-34.

Dara, R. J. 2018. Analisis Kata Serapan Bahasa Perancis dalam Bahasa Indonesia Pada Harian Kompas Daring. *Doctoral Dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Meysitta, L. 2018. Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing dalam KBBI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA)*, 5(2): 1-10.

Suryaman, M., dkk. 2013. *Menulis Tata Bahasa Idiom.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widiyanti, N.,E. 2018. Penggunaan Kosakata Asing dan Serapan Dalam Teks Berita Olahraga Koran Harian Jawa Pos Edisi Agustus-September 2018. *Ejournal Universitas Negeri Surabya*.

Yuliana, A. T. 2013. Analisis Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Mei-Juni 2012. *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.